

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dikarenakan penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna secara global, sehingga akan menghasilkan data-data deskriptif yang digunakan untuk mengkaji objek penelitian dalam kondisi alamiah<sup>1</sup>. Data deskriptif merupakan data-data fakta terkait objek, fenomena, atau setting penelitian yang diteliti. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan, menjelaskan dan mengungkapkan (*to describe, to explain and to explore*) suatu objek penelitian yang diteliti<sup>2</sup>. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi merupakan pendekatan penelitian kualitatif secara teoritis yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kebudayaan masyarakat yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>3</sup> Sehingga, dalam penelitian ini akan mendeskripsikan dan menjelaskan suatu etnomatematika (matematika dalam budaya) berupa adat perhitungan peringatan kematian berdasarkan aritmatika modulo di desa cebolek.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan suatu objek penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti berupa; tempat, wilayah dan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitian di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Adapun alasan peneliti menetapkan desa cebolek sebagai setting penelitian yaitu; berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti menyatakan masyarakat desa cebolek berasumsi bahwa ilmu matematika hanyalah ilmu pengetahuan yang diterapkan di lingkungan sekolah, akan tetapi tanpa disadari

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, CV, 2015).

<sup>2</sup>J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

<sup>3</sup>Muhamad Prasatyo Nugroho, Agus Cahyana, and Miftahul Falah, "Penelitian Antropologi Kajian E Tnografi Visual Pada Kain Tapis Lampung" (2021): 18–26.

masyarakat desa cebolek melakukan aktivitas matematika dalam kehidupan sehari-hari salah satunya tradisi perhitungan peringatan kematian. Tradisi peringatan kematian merupakan tradisi yang sering dilakukan masyarakat desa cebolek setelah seseorang meninggal dunia. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 12 Desember 2021 sampai tanggal 12 Januari 2022.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan target populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk diamati, dipelajari dan disimpulkan. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah beberapa masyarakat Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati yaitu; 3 masyarakat desa dan 10 guru matematika yang berada di desa cebolek dan sekitarnya yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan hasil data penelitian yang telah diperoleh peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan peneliti berupa; kegiatan (*activity*), tempat pelaksanaan kegiatan (*place*) dan informan atau pelaku kegiatan (*actor*)<sup>4</sup>. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Data primer

Data primer merupakan data secara langsung dari sumbernya yang diperoleh peneliti, seperti: data hasil wawancara, observasi dan pengisian angket<sup>5</sup>. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti berupa data hasil observasi terkait tradisi peringatan kematian di desa cebolek, data hasil wawancara dengan masyarakat desa cebolek dan data hasil pengumpulan angket respon guru terhadap proses pembelajaran aritmatika modulo berbasis etnomatematika dalam tradisi perhitungan peringatan kematian.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data secara tidak langsung dari sumbernya yang diperoleh peneliti, seperti, buku, jurnal,

---

<sup>4</sup>Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 1st ed. (Padang: Sukabina Press, 2016).

<sup>5</sup>B Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (PT Grafindo Media Pratama, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=pGxmsW9Emc0C>.

skripsi, dan penelitian terdahulu<sup>6</sup>. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku terkait etnomatematika, tradisi masyarakat jawa dan teori bilangan, jurnal terkait etnomatematika, tradisi peringatan kematian dan aritmatika modular, artikel terkait hukum islam terhadap tradisi peringatan kematian, foto wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dan video wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data penelitian, dengan adanya teknik pengumpulan data, peneliti mampu mendapatkan data berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan data dalam penelitian<sup>7</sup>. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, waktu, tempat dan sumber. Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian kualitatif akan menghasilkan data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu;

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data melalui interaksi sosial antara subjek penelitian dengan peneliti secara langsung<sup>8</sup>. Wawancara dilakukan secara berulang-ulang supaya mendapatkan data yang efisien<sup>9</sup>. Hal ini, menjadikan wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang tepat dalam penelitian kualitatif. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur. Wawancara semi struktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yaitu: peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara berlangsung, dimana dalam pertanyaan-

---

<sup>6</sup>F F Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Deepublish, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=MQZaDwAAQBAJ>.

<sup>7</sup>E W Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Bumi Aksara, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=Fx0mEAAAQBAJ>.

<sup>8</sup>F R S Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Penerbit LeutikaPrio, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=uS96DwAAQBAJ>.

<sup>9</sup>Huberman and Miles, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 02, no. 1998 (1992): 1–11.

pertanyaan wawancara mencakup konsep, pengetahuan, data dan fakta dari informan penelitian<sup>10</sup>.

Adapun teknik pemilihan informan wawancara dalam penelitian ini, menggunakan teknik pemilihan informan *purposive sampling* yaitu; peneliti telah menetapkan informan yang sekiranya mengetahui tentang hubungan matematika dengan tradisi peringatan kematian di desa cebolek kecamatan margoyoso kabupaten pati.<sup>11</sup> Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini merupakan beberapa masyarakat desa cebolek yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berikut pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1. Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Tradisi peringatan kematian	1. Waktu pelaksanaan tradisi peringatan kematian	Kapan saja peringatan kematian dilakukan di desa cebolek?
	2. serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam tradisi peringatan kematian	Apa saja kegiatan yang dilakukan pada hari-hari peringatan tersebut di desa cebolek?
	3. Tujuan serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam tradisi peringatan kematian	Apa tujuannya diadakan kegiatan-kegiatan dalam tradisi peringatan kematian di desa cebolek?
	4. Langkah-langkah yang harus dilakukan ketika ada seseorang	Bagaimanakah langkah-langkah yang harus dilakukan ketika ada seseorang yang

<sup>10</sup>Imami Nur Rachmawati, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara,” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.

<sup>11</sup>Sugiyono, “Buku Metode Penelitian Pendidikan Sugiyono Download Buku Metode Penelitian Pendidikan Sugiyono,” *buku metode penelitian pendidikan sugiyono Download buku metode penelitian pendidikan sugiyono* 1 (2012).

	yang meninggal dunia	meninggal dunia di cebolek?
	5. Urgensi pelaksanaan tradisi peringatan kematian	Apakah di desa cebolek harus melakukan serangkaian acara peringatan kematian?
tradisi perhitungan peringatan kematian	1. Konsep tradisi perhitungan peringatan kematian	Bagaimana cara menghitung hari-hari peringatan kematian di desa cebolek?
	2. Contoh penggunaan konsep tradisi perhitungan peringatan kematian	Bagaimanakah contoh dari perhitungan peringatan kematian di cebolek?
	3. Sejarah tradisi perhitungan peringatan kematian	Apakah ada sumber atau buku tentang perhitungan peringatan kematian di cebolek?
Matematika	1. Pandangan masyarakat tentang matematika	Bagaimanakah pendapat anda tentang penggunaan ilmu pengetahuan matematika dalam kehidupan sehari-hari?
	2. Penggunaan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari	Bagaimanakah pendapat anda tentang penggunaan ilmu pengetahuan matematika dalam kehidupan sehari-hari?
	3. Contoh Aktivitas matematika yang digunakan dalam	Apa saja Contoh Aktivitas matematika yang digunakan dalam

	kehidupan sehari-hari	kehidupan sehari-hari di desa cebolek
--	-----------------------	---------------------------------------

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan waktu, tempat, kegiatan dan peristiwa penelitian melalui pengamatan langsung yaitu; peneliti harus turun ke lapangan<sup>12</sup>. Hal ini, mampu mempermudah peneliti memahami objek penelitian yang sedang diteliti, karena peneliti menganalisis dan mengamati secara langsung<sup>13</sup>. Observasi merupakan salah satu tahapan penting dalam menstruktur data-data penelitian<sup>14</sup> dan menjadi salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif<sup>15</sup>.

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipasi terstruktur, dimana peneliti tidak ikut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan penelitian, peneliti hanya mengamati, menganalisis dan menarik kesimpulannya. Dikatakan terstruktur karena peneliti telah menyusun kegiatan observasi yang akan dilakukan secara sistematis<sup>16</sup>. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati, menganalisis dan menyimpulkan kegiatan tradisi peringatan kematian di desa cebolek kecamatan margoyoso kabupaten pati dengan penyusunan kegiatan observasi yang sistematis, seperti: waktu, tempat, tujuan, manfaat prosedur dan sistem perhitungan tradisi peringatan kematian di desa cebolek kecamatan margoyoso kabupaten pati. Berikut pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini:

<sup>12</sup>*Metodologi Kualitatif* (Zifatama Jawara, n.d.), [https://books.google.co.id/books?id=TP%5C\\_ADwAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=TP%5C_ADwAAQBAJ).

<sup>13</sup>S.S.M.S. Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Kencana, 2014), <https://books.google.co.id/books?id=gI9ADwAAQBAJ>.

<sup>14</sup>F Ramdani, *Ilmu Geoinformatika: Observasi Hingga Validasi* (Universitas Brawijaya Press, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=zYOFDwAAQBAJ>.

<sup>15</sup>S.P.M.S. Ni'matuzahroh And M P Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, 1 (UMMPress, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=CMh9DwAAQBAJ>.

<sup>16</sup>P S Mustafa et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=s-kOEAAAQBAJ>.

Tabel 3.2. Pedoman Observasi

Variabel	Indikator	Pernyataan
Tradisi peringatan kematian	1. Waktu pelaksanaan tradisi peringatan kematian	Masyarakat Desa cebolek mengetahui Waktu pelaksanaan tradisi peringatan kematian di desa cebolek
	2. serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam tradisi peringatan kematian	Masyarakat Desa cebolek mengetahui serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam tradisi peringatan kematian di desa cebolek  a. Nelung dino b. Mitung dino c. Matang puluh d. Nyatus e. Mendak pisan f. Mendak pindo g. Nyewu h. Nge Khouli
	3. Tujuan serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam tradisi peringatan kematian	Masyarakat Desa cebolek mengetahui Tujuan serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam tradisi peringatan kematian di desa cebolek
	4. Langkah-langkah yang harus dilakukan ketika ada seseorang yang meninggal dunia	Masyarakat Desa cebolek mengetahui Langkah-langkah yang harus dilakukan ketika ada seseorang yang meninggal dunia di desa cebolek

	5. Urgensi pelaksanaan tradisi peringatan kematian	Masyarakat Desa cebolek mengetahui pelaksanaan tradisi peringatan di desa cebolek
tradisi perhitungan peringatan kematian	1. Konsep tradisi perhitungan peringatan kematian	Masyarakat Desa cebolek mengetahui Konsep tradisi perhitungan peringatan kematian di desa cebolek
	2. Sejarah tradisi perhitungan peringatan kematian	Masyarakat Desa cebolek mengetahui Sejarah tradisi perhitungan peringatan kematian di desa cebolek
Matematika	1. Pandangan masyarakat tentang matematika	Masyarakat desa cebolek berpendapat bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit
	2. Penggunaan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari	Masyarakat desa cebolek sering melakukan aktivitas matematika tanpa mereka sadari

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data berupa kumpulan pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan rumusan masalah dalam suatu penelitian.<sup>17</sup> Pernyataan-pernyataan dalam angket harus berupa kalimat-kalimat sederhana yang mencakup fakta, pendapat dan

<sup>17</sup>Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*.

persepsi diri dari responden berdasarkan rumusan masalah penelitian.<sup>18</sup> Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini, berupa angket terstruktur yang telah disediakan alternatif jawaban. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data respon guru terhadap proses pembelajaran aritmatika modulo berbasis etnomatematika dalam tradisi perhitungan peringatan kematian di desa cebolek kecamatan margoyoso kabupaten pati. Berikut pedoman angket yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3 Pedoman Angket

Indikator	Pernyataan
Pembelajaran matematika materi aritmatika modulo	1. Materi aritmatika modulo merupakan salah satu materi matematika yang disukai oleh siswa
	2. Proses pembelajaran matematika materi aritmatika modulo menggunakan model pembelajaran yang bervariasi
	3. Proses pembelajaran matematika materi aritmatika modulo berjalan dengan kondusif
	4. Siswa sangat antusias pada saat proses pembelajaran matematika materi aritmatika modulo berlangsung
	5. Proses pembelajaran matematika materi aritmatika modulo sangat menyenangkan bagi siswa
Pembelajaran matematika materi aritmatika modulo berbasis etnomatematika dalam	6. Siswa Sulit memahami konsep aritmatika modulo ketika dikaitkan dengan etnomatematika berupa tradisi perhitungan peringatan kematian

<sup>18</sup>M Rahayu, *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi* (Grasindo, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=krw0HDEejFMC>.

tradisi perhitungan peringatan kematian	7. Siswa tidak mampu memberikan contoh konsep aritmatika modulo dalam kehidupan sehari-hari
	8. Siswa tidak mampu mengerjakan konsep aritmatika modulo dalam kehidupan sehari-hari
	9. Pembelajaran matematika berbasis etnomatematika tidak mampu mempermudah guru dalam menjelaskan konsep aritmatika modulo yang dikaitkan dengan tradisi perhitungan peringatan kematian
	10. Proses Pembelajaran matematika berbasis etnomatematika materi aritmatika modulo yang dikaitkan dengan tradisi perhitungan peringatan kematian menjadi tidak menyenangkan
	11. Bagaimana pendapat anda terkait Pembelajaran matematika materi aritmatika modulo berbasis etnomatematika dalam tradisi perhitungan peringatan kematian?

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan cara memeriksa dokumen-dokumen berupa; buku-buku terkait etnomatematika, tradisi masyarakat jawa dan teori bilangan, jurnal terkait etnomatematika, tradisi peringatan kematian dan aritmatika modular, artikel terkait hukum islam terhadap tradisi peringatan kematian, foto wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dan video wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti<sup>19</sup>. Dengan adanya teknik pengumpulan

<sup>19</sup>W Hasibuan et al., *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Media Sains Indonesia, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=pGIEEAAAQBAJ>.

data dokumentasi mampu memperkuat dan memperjelas data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Berikut pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.4. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumen Penelitian	Keterangan
1	Etnomatematika	Data yang dibutuhkan merupakan data-data yang menjelaskan tentang sejarah dan pengertian etnomatematika.
2	Tradisi peringatan kematian	Data yang dibutuhkan merupakan data-data yang menjelaskan tentang sejarah, kegiatan yang dilakukan, tata cara pelaksanaan dan urgensi tradisi peringatan kematian serta hukum tradisi peringatan kematian menurut islam.
3	Tradisi perhitungan peringatan kematian	Data yang dibutuhkan merupakan data-data yang menjelaskan tentang bagaimana cara perhitungan dan menentukan hari peringatan tradisi kematian
4	Tradisi perhitungan peringatan kematian di desa cebolek	Data yang dibutuhkan merupakan data-data yang menjelaskan tentang sejarah, kegiatan yang dilakukan, tata cara pelaksanaan dan urgensi tradisi peringatan kematian di desa cebolek serta bagaimana cara perhitungan dan menentukan hari peringatan tradisi kematian di desa cebolek

5	Aritmatika modulo	Data yang dibutuhkan merupakan data-data yang menjelaskan tentang pengertian dan penggunaan konsep aritmatika modulo baik dalam pembelajaran matematika dan tradisi perhitungan peringatan kematian
6	Pembelajaran aritmatika modulo berbasis etnomatematika	Data yang dibutuhkan merupakan data-data yang menjelaskan tentang manfaat dan pembelajaran aritmatika modulo berbasis etnomatematika
7	Pembelajaran aritmatika modulo berbasis etnomatematika dalam tradisi perhitungan peringatan kematian di desa cebolek	Data yang dibutuhkan merupakan data-data yang menjelaskan tentang penggunaan konsep aritmatika modulo dalam pembelajaran matematika dan dalam tradisi perhitungan peringatan kematian.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang valid yaitu; data yang diperoleh peneliti memiliki ketepatan dengan data yang dilaporkan oleh peneliti<sup>20</sup>. Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji keabsahan data berdasarkan derajat kepercayaan (*credibility*) yaitu: uji keabsahan data terhadap kepercayaan data hasil penelitian<sup>21</sup>. Uji keabsahan data yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

<sup>20</sup>s.E.M.M. Tegor Et Al., *Metodologi Penelitian Kualitatif \& Kuantitatif* (Penerbit Lakeisha, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=LZIIIEAAAQBAJ>.

<sup>21</sup>Rika Octaviani and Elma Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data" (2019).

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan kegiatan pengamatan secara berulang, Dimana peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi ulang, baik dengan informan baru ataupun dengan informan lama. Hal ini, bertujuan untuk membangun chemistry antara peneliti dengan informan sehingga menutup kemungkinan adanya data yang disembunyikan<sup>22</sup>. Adapun dalam penelitian ini, perpanjangan pengamatan akan dilakukan terhadap informan lama dan informan baru untuk mendapatkan data yang valid mengenai tradisi peringatan kematian di desa cebolek kecamatan margoyoso kabupaten pati.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu bentuk uji kredibilitas terhadap data-data yang telah diperoleh peneliti dengan menggunakan berbagai cara dan sumber. Sehingga, data yang dihasilkan berupa data yang memiliki kredibilitas tinggi<sup>23</sup>. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan uji kredibilitas terhadap teknik pengumpulan data berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, angket dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti di desa cebolek kecamatan margoyoso kabupaten pati.

3. Bahan referensi

Bahan referensi merupakan suatu bahan pendukung yang bertujuan untuk menguatkan data yang telah diperoleh<sup>24</sup>, seperti; dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan masyarakat desa cebolek kecamatan margoyoso kabupaten pati disertai dengan adanya rekaman video dan rekaman suara saat wawancara berlangsung.

---

<sup>22</sup>Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, and Universitas Sam Ratulangi, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7, no. 1 (2019): 671–680.

<sup>23</sup>Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 202–224.

<sup>24</sup>Silvia Febriantika, Nursyamsi, and Awida, "Perilaku Agresif Remaja Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Smp Negeri 5 Kota Solok," *Jurnal Al-Taujih* 6, no. 1 (2020): 62–68.

#### 4. Member check

Member check merupakan uji kredibilitas terhadap kesesuaian data yang telah diperoleh peneliti dengan data yang diberikan informan. Sehingga, peneliti akan memperoleh data yang valid dan memiliki derajat kepercayaan yang tinggi<sup>25</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengulangan observasi di desa cebolek kecamatan margoyoso kabupaten pati serta persetujuan kesesuaian data yang diperoleh peneliti dengan data yang diberikan informan.

### G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menganalisis dan mengklasifikasi data-data yang telah diperoleh sesuai dengan kebutuhan data yang dibutuhkan oleh peneliti<sup>26</sup>. Dalam penelitian ini, menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif mencakup data hasil penelitian berupa kata, kalimat, kejadian dan peristiwa<sup>27</sup>. Analisis data kualitatif bersifat interaktif<sup>28</sup> dimana, data-data yang telah dikumpulkan segera direduksi dan diklasifikasikan sesuai dengan konsep, kategori dan tema tertentu, setelah data direduksi kemudian disajikan supaya mempermudah peneliti menarik kesimpulan dari data hasil penelitian yang telah dikumpulkan<sup>29</sup>. Analisis data kualitatif memiliki berbagai macam dan pendekatan untuk itu, peneliti harus menyesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif pendekatan etnografi. Adapun proses analisis data kualitatif akan dijelaskan dalam gambar dibawah ini:

---

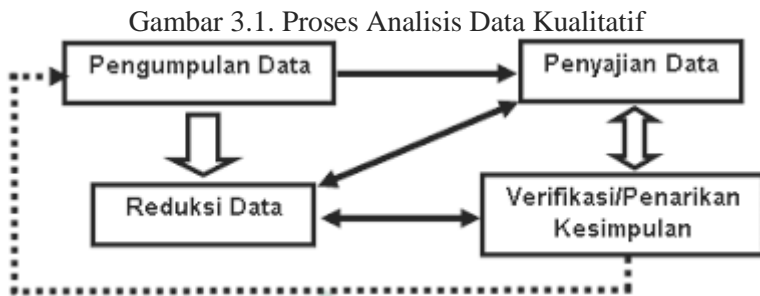
<sup>25</sup>Arnild Augina, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 33 (2020): 145–151, <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>.

<sup>26</sup>S Siyoto and M A Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Literasi Media Publishing, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>.

<sup>27</sup>Mustafa et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*.

<sup>28</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis)," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

<sup>29</sup>H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=5AFiDwAAQBAJ>.



Proses analisis dalam penelitian kualitatif yaitu;

1. Pengumpulan data  
Peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai tradisi peringatan kematian di desa cebolek kecamatan margoyoso kabupaten pati serta pengumpulan angket respon guru terhadap proses pembelajaran aritmatika modulo berbasis etnomatematika dalam tradisi perhitungan peringatan kematiandi desa cebolek kecamatan margoyoso kabupaten pati.
2. Reduksi data  
Reduksi data merupakan pengorganisasian, pengklarifikasian, dan pengintrepretasian suatu data hasil penelitian dalam mengidentifikasi data mentah (belum terstruktur) dan suatu proses mentransformasikan dari data yang belum terstruktur menjadi data terstruktur yang mudah dipahami<sup>30</sup>. Dalam penelitian ini data-data yang telah diperoleh peneliti berupa data hasil wawancara, observasi, angket dan dokumentasi akan dipilih dan dikategorikan serta data yang tidak terpakai akan dibuang.
3. Penyajian data  
Penyajian data merupakan kumpulan data-data yang telah diperoleh peneliti berupa data hasil wawancara, observasi, angket dan dokumentasi yang telah direduksi dan dikorelasikan satu sama lain menjadi suatu bentuk pola yang akan dijadikan sebagai bahan penarikan kesimpulan hasil penelitian.

<sup>30</sup>Ilham junaid, “Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata” 10, no. 01 (2018): 59–74.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan kalimat deskriptif yang digunakan untuk memperjelas data hasil penelitian sebelumnya yang masih belum jelas dalam bentuk suatu teori baru<sup>31</sup>. Dalam penelitian ini, data-data yang telah disajikan berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti berupa data hasil wawancara, observasi, angket dan dokumentasi akan dipilih dan dikategorikan kembali serta membuang data yang tidak terpakai dan menjadikannya suatu kalimat baru yang mudah dipahami sebagai bentuk penyelesaian dari rumusan masalah penelitian.



---

<sup>31</sup>Jurusan Pendidikan, Jasmani Kesehatan, and Fakultas Ilmu Keolahragaan, “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang,” *Active - Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 2, no. 8 (2013): 524–535.